BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah memasuki semua bidang kehidupan ditandai dengan banyaknya pengguna komputer baik untuk kepentingan perusahaan atau bisnis sampai hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan. Penerapan teknologi informasi saat ini begitu cepat. Teknologi adalah alat bantu yang sering digunakan dalam aktifitas manusia. Dengan adanya teknologi informasi ini memudahkan instansi atau lembaga yang menggunakanya.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi di era modern ini sangatlah cepat menyebar kesegala penjuru dunia. Informasi menyebar melalui media yang bermacam-macam dan dalam bentuk yang berbeda-beda. Salah satu media penyebaran informasi yang sangat cepat yaitu internet. Informasi disampaikan melalui sebuah portal yang disebut dengan website. Website adalah sebuah portal yang bisa diakses melalui internet dari mana saja. Hampir setiap instansi atau lembaga diseluruh dunia sudah mempunyai website sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan pelanggan. (Suwito,2013)

PT Avicenna Indonesia Solusi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Berdasarkan pengamatan awal PT Avicenna Indonesia Solusi yang belum mempunyai website sehingga belum banyak dikenal dikalangan masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian menggunakan judul "Sistem Informasi Pemesanan Jasa IT Berbasis Web Pada PT Avicenna Indonesia Solusi"

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. PT Avicenna Indonesia belum banyak dikenal masyarakat.
- 2. PT Avicenna Indonesia Solusi belum ada website yang terupdate.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat saya rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Pemesanan Jasa IT Berbasis Web Pada PT Avicenna Indonesia Solusi.

1.4.Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas maka perlu adanya batasan yang jelas dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Penelitian ini berfokus pada *company profile* dan pemesanan.
- 2. Penelitian ini menggunakan bahasa pemprograman *PHP* dan *MySQL* untuk pembuatan *database* nya.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

- 1. Penelitian ini berfokus pada pembuatan *company profile* dan pemesanan.
- 2. Penelitian ini akan meberikan *web* untuk meningkatkan promosi kepada masyarakat.

1.6.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

- Dapat memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi pada PT Avicenna Indonesia.
- 2. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di:

Nama PerusahaanL :PT Avicenna Indonesia Solusi

Alamat : Jl. Cyber Building 10th Floor Jl. Kuningan

Barat No.8 Kuningan Barat Jakarta

INDONESIA 12710

Waktu Pelaksanaan : Waktu yang digunakan untuk penelitian ini

dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin

penelitian sampai batas waktu sidang.

1.8.Metode Penelitian

Untuk mendapat data-data yang dapat menunjang penulisan melakukan beberapa metode yaitu :

1.8.1. Metode pengumpulan data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Tahapan ini penulis tempuh agar tidak terjasi kesamaan data dengan orang lain yang telah melakukan penelitian yang terdahulu dengan objek yang sama. Apabila sudah ada orang yang melakukan penelitian maka penulis berusaha untuk melakukan tambahan yang lebih baik dengan pedoman penelitian yang telah terdahulu.

2. Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian terhadap permasalahan yang ada di PT Avicenna Indonesia Solusi terkait dengan program yang penulis rencanakan.

3. Wawancara

Selain kegiatan di atas penulis juga melakukan tahap wawancara dengan beberapa narasumber yang mengerti dan paham akan apa yang penulis buat, baik program dan data.

1.8.2. Metode Analisis

Penjelasan secara garis besar mengenai uraian tugas dari bagian-bagian yang terkait dalam kegiatan menganalisa:

1. Metode analisis studi kasus (case study).

Metode analisis studi kasus (*case study*) adalah salah satu teknik analisa dimana mengamati objek secara langsung unuk melihat kegiatan yang dilakukan.

2. Fishbone Analysis.

Analisis Tulang Ikan (*Fishbone Analysis*) biasa disebut juga dengan diagram sebab akibat atau *cause effect* yang dimana menggunakan data verbal atau data kualitatif.

1.8.3. Metode Perancangan

Tahapan ini merupakan tahap untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang sedang berjalan. Sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara terkomputerisasi.

1.8.4. Metode Pengujian

Merupakan tahap pengujian sistem, setiap modul yang sedang dikembangkan akan terlebih dahulu mengalami pengujian. Apabila masih belum sesuai permintaan, maka akan dilakukan perbaikan pada bagian yang dikoreksi. Jika sudah sesuai dengan permintaan maka sistem sudah dapat diimplementasikan.

1.8.5. Sistematika penulisan

Sistematika pada penulisan ini terdiri dari lima bab, berikut adalah penjabarannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan uraian tentang analisa dan proses perancangan program.

Mulai dari perancangan *database* hingga perancangan antar muka.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisikan uraian tentang proses pembuatan aplikasi dan juga pengujian aplikasi yang sudah dibangun.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan yang didapet di bab-bab sebelumnya dan saran untuk penyempurnaan program dan penulisan dikemudian hari.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Suwito	Skripsi	Peracangan	Metode	Dapat dengan
		Informatika	Company	Extreme	mudah
		2013	Profile	Programm	mendapatkan
			PT.Style	ing	informasi yang
			Management		berkaitan dengan
			Berbasis Web		perusahaan
2	Ayu	Jurnal SMA	Perancangan	Mengguna	Dapat dengan
	Wulandari	SWASTA	Sistem	kan	mudah
	, Dedi	KARYA	Informasi	Adobe	mendapatkan
	Wahyudi,	SEDAR	Company	Flash Cs5	informasi yang
	Husni	BIRU-BIRU	Profile		berkaitan dengan
		2017	Menggunakan		perusahaan
			Adobe Flash		
			Cs5 Pada Sma		
			Swasta Karya		
			Sedar Biru-		
			Biru		

3	MUHAM	Jurnal kerja	Rancang	Metode	Dapat dengan
	MAD	praktik, 2017	Bangun	SDLC	mudah
	BAGIR		Website		mendapatkan
			Company		informasi yang
			Profile Pada		berkaitan dengan
			Newton		perusahaan
			Vintage Store		
			Surabaya.		

2.2. Perancangan

Menurut (Hisban, 2017) perancangan atau desain didefinisikan susatu proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya.

Menurut (Kaunang, 2018) perancangan adalah tahapan dari siklus pengembangan sistem yang dapat didefinisikan sebagai tahap pendefinisian kebutuhan fungsional dan menggambarkan suatu sistem dibentuk.

Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses teknik dan prinsip dalam pengembangan sistem suatu perangkat sesuai kebutuhan fungsional agar proses pembuatan dalam membentuk sistem lebih terstruktur.

2.3. Sistem Informasi

Menurut (Sutabri, 2012) sistem informasi merupakan sistem yang ada didalam suatu organisasi dimana kebutuhan pengolah transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dengan tujuan dapat menyediakan kepda kepada pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan.

Menurut (Marakas dan O'Brien, 2017) Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya

data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem yang saling berkaitan dan berintegrasi satu sama lain dan bertujuan untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengembalian keputusan dalam suatu organisasi.

2.4. Web

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa, Situs *Web* (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hiperlink* yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu *link* berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)".

Menurut Yuhefizar dalam Prayitno & Safitri (2015:2) mengatakan bahwa, website adalah "keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi".

Berdasarkan penjelsan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Web* adalah suatu layanan sajian informasi yang domain yang mengandung informasi.

2.5. Company Profile

Menurut Kriyantono (2012:239) "Profil Perusahaan (*Company Profile*) adalah produk tulisan praktisi *Public Relations* yang berisi gambaran umum perusahaan".

Gambaran ini tidak sepenuhnya lengkap, detail dan mendalam. Perusahaan bisa memilih poin-poin apa saja yang ingin disampaikan secara terbuka kepada publiknya. Bahkan, ada perusahaan yang memilih membuat company profile berdasarkan kepentingan publik sasaran

Menurut Kasali (2005:191) Menjelaskan bahwa "*Company Profile* atau profil perusahaan adalah gambaran tertulis tentang sebagian fakta perusahaan karena perusahaan dapat memilih dan membatasi diri pada halhal yang ingin disajikan keluar.

Menurut Ruslan (2014:220)."Company Profile (Profil Perusahaan) aspek historis perusahaan, susunan komisaris, jajaran direksi, sistem/struktur organisasi dan manajemen, jumlah kantor cabang yang sudah ada, jenis produk atau jasa yang dikelola, hingga nilai-nilai filosofi perusahaan yang menjadi acuannya dikemas dalam bentuk suatu format majalah yang mewah dan manarik. Dan hanya diterbitkan satu kali dalam satu periode. Edisi berikutnya akan berisi perubahan susunan personel Komisaris atau direksi, serta perkembangan produk barang dan jasa yang baru pada perusahaan bersangkutan.

Jadi dapat disimpulkan *Company profile* adalah gambaran tentang perusahaan. Bisa juga dianggap mewakili perusahaan sehingga. Dapat juga digunakan sebagai alat membangun citra agar berbagai kelompok penekan dalam masyarakat mempunyai pemahaman yang benar tentang perusahaan.

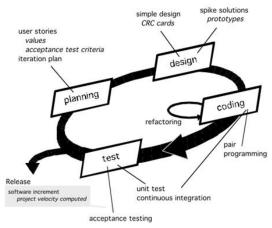
2.6. *Metode Extreme Programming (XP)*

Dalam pengembangan perangkat lunak terdapat beberapa metode yang digunakan, dalam penelitian ini metode yang digunakan, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Extreme Programing(XP)*.

Menurut Pratama (2017:93), "Extreme Programming (XP) adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel".

XP adalah salah satu metode tangkas yang banyak digunakan dan menjadi pendekatan yang sangat terkenal. Tujuan XP adalah tim yang terbentuk antara kursus berukuran kecil sampai menengah, tidak perlu menggunakan tim yang besar. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi persyaratan yang tidak jelas dan perubahan persyaratan

dengan sangat cepat. Adapun tahapan pembangunan aplikasi berbasis *web* sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Tahapan Extreme Programming

Sumber : Sommerville, (2016)

2.61. Planning

Pada tahapan ini dimulai penulis melakukan analisis kebutuhan aktifitas suatu sistem untuk memahami proses bisnis yang dibutuhkan untuk kebutuhan pengguna. Dalam pembangunan aplikasi berbasis *web* pada tahapan ini dimulai mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada sistem yang sedang berjalan, kemudian dilakukan analisa kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun.

2.6.2. Design

Pada tahapan ini desain merupakan tahapan dimana dilakukan perancangan pembuatan pemodelan sistem berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang didapatkan. Tahap Design pada model proses *Extreme Programing* ialah panduan dalam membangun perangkat lunak yang didasari dari cerita *client* sebelumnya yang telah dikumpulkan pada tahap *planning*.

2.6.3. *Coding*

Pada tahapan ini adalah tahapan pembuatan kode program sesuai dengan rancangan sistem dan basis data yang dibuat pada tahap sebelumnya. Tahapan ini dapat dilakukan secara iteratif jika terdapat perubahan.

2.6.4. *Testing*

Pada tahapan ini adalah tahapan pengujian sistem dilakukan pada setiap modul yang sedang dibangun untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Apabila yang dikembangkan masih belum sesuai maka akan dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan sampai moduk yang dikembangkan sesuai dengan permintaan pengguna.

2.7. PT (Perseroan Terbatas)

Menurut Soedjono Dirjosisworo Perseroan Terbatas atau PT adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan serta peraturan pelaksanaannya.

Menurut H.M.N. Purwosutjipto,Perseroan terbatas adalah persekutuan berbentuk badan hukum. Badan hukum ini tidak disebut "persekutuan", tetapi "perseroan", sebab modal badan hukum itu terdiri dari sero-sero atau saham yang dimilikinya.

Maka dapat disimpulkan Perseoan Terbatas adalah bentuk usaha yang berbadan hukum dan didirikan bersama oleh beberapa orang, dengan modal tertentu yang terbagi atas saham-saham, yang para anggotanya dapat memiliki satu atau lebih saham dan bertanggung jawab terbatas sampai jumlah saham yang dimilikinya.

2.8. Basis Data

Menurut Bambang Hariyanto (2008) Basis Data ialah kumpulan data yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena atau fakta secara terstruktur dalam domain tertentu agar mendukung aplikasi pada sistem-sistem tertentu.

Menurut Linda Merlinda (2004) Basis Data merupakan sebuah susunan dan kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi serta perusahaan yang diorganisir atau dikelola lalu disimpan secara terintegrasi dengan memakai metode tertentu menggunakan komputer sehingga bisa menyediakan informasi optimal yang dibutuhkan oleh pemakainya.

Basis Data merupakan kumpulan data yang dikelola lalu disimpan dengan menggunakan metode tertentu sehingga bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan.

2.9. Pemprograman Pendukung Sistem

Dalam mendukung perancangan sistem yang akan dibuat penulis membutuhkan beberapa pemrograman pendukung sistem diantaranya yaitu: *Xampp, PHP, MySQL, HTML*, dan Basis Data.

2.9.1. XAMPP

Menurut Purbadian (2016:1), berpendapat bahwa "XAMPP merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl)".

Menurut Riyanto (2010) dalam jurnal (Suparwanto, 2017) mendefinisikan "XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis Open Source, yang dapat digunakan sebagai Tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP."

Xampp merupakan sebuah *software* pembantu pengembangan aplikasi *website* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL*.

2.9.2. PHP (Hypertext Procesor)

Menurut Hikmah, dkk (2015:1) "PHP merupakan kependekan dari Hypertext Preprocessor. PHP tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licences (GPL). Bahasa pemograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan web, karena PHP bisa diletakkan pada script HTML atau sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembangan web dinamis".

Menurut Sibero (2013:49) "PHP adalah pemograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimenegerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *PHP* adalah penerjemahan baris kode yang bisa dibaca atau dimengerti oleh komputer karena *PHP* bisa diletakkan pada *script HTML* atau sebaliknya. *PHP* dikhususkan untuk pengembangan web dinamis.

2.9.3. *MySQL*

Menurut (Destiningrum & Adrian, 2017) MySQL(My Structured Query Language) adalah suatu sistem basis data relasi atau Relational Database Management System(RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan. MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multiuser. MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL(General Public License) dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan closed source atau komersial.

Menurut Wahana Komputer (2010), dalam jurnal (Firman et al., 2016) MySQL adalah *database server open source* yang cukup popular keberadaanya. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat *Software Database* ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas *API(Aplication Programming Interface)* yang dimiliki oleh *MySQL. MySQL* merupakan sistem basis data relasi yang mampu berkerja secara cepat yang digunakan *Multiuser*.

2.9.4. Sublime text

Sublime Text adalah suatu teks editor yang berjalan pada operating system(OS) windows. Sublime Text merupakan sebuah teks editor berbasis Phyton yang mempunyai banyak fitur. Sublime Text juga mendukung banyak bahasa pemrograman seperti C++, C#, CSS, PHP, HTML, Javascript, ASP dan masih banyak lagi. Sublime Text mempunyai beberapa keunggulan yang dapat membantu pemngguna dalam membuat sebuah web development.

2.9.5. Blackbox testing

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011) dalam jurnal (Hasibuan, 2010) "Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai spesifikasi yang dibutuhkan."

Menurut Mustaqbal (2015:34) "*Black Box Testing* befokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada fungsional program".

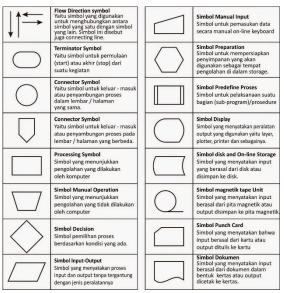
Jadi dapat disimpulkan bahwa *Blackbox Testing* dilakukan menggunakan perangkat lunak untuk menguji apakah sistem tersebut sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

2.10. Flowchart

Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antar proses digambarkan dengan garis penghubung.

Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan program. Dengan adanya flowchart urutan proses kegiatan menjadi lebih jelas. Jika ada penambahan proses

maka dapat dilakukan lebih mudah. Setelah *flowchart* selesai disusun, selanjutnya pemrogram (*programmer*) menerjemahkannya ke bentuk program dengan bahasa pemrograman.



Gambar 2. 2 Simbol Flowchart

Sumber : Supardi (2013:14)

2.11. Unified Modeling Language

UML ialah bahasa spesifikasi standar yang telah disepakati dalam rangka membuat dokumentasi, spesifikasi, kalkulasi, visualisasi, proses analisa, gambaran kerja proses, dan rancang bangun dari sebuah sistem perangkat lunak. *UML* sendiri cocok dan efektif digunakan pada pengembangan sistem seperti: sistem informasi bidang perdagangan, transportasi, pelayanan publik, bidang ilmu pengetahuan, dan pelayanan sistem teknologi dan elektronik.

Menurut (Hisban, 2017) "UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan menganai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks pendukung". Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar industri untuk visualisai, merancang dan mendokumentasikan, sistem piranti lunak. Dengan

menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun serta ditulis dalam basaha pemrograman apapun.

2.11.1. Use case diagram

Sebuah *Use case* diagram menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Diagram ini bisa menjadi gambaran yang bagus untuk menjelaskan konteks dari sebuah sistem sehingga terlihat jelas batasan dari sistem (Larman, 2005).

Tabel 2. 2 *Use Case* Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1.	+	Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2.	······›	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung pada elemen yang tidak mandiri (indepentent).
3.	←	Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek

			yang ada di atasnya objek induk
			(ancestor).
			(ancestor).
4.		Include	Menspesifikasikan bahwa use
			case sumber secara eksplisit.
	>		
5.		Extend	Menspesifikasikan bahwa use
	>		case target memperluas
			perilaku dari <i>use case</i> sumber
			pada suatu titik yang diberikan.
			pass source train juing discribuit.
6.		Assosiation	Apa yang menghubungkan
			antara objek satu dengan objek
			lainnya.
			·
7.		System	Menspesifikasinya paket yang
			menampilkan sistem secara
			terbatas.
8.		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi
			yang ditampilkan sistem yang
			menghasilkan suatu hasil yang
			terukur bagi suatu aktor.
			_
9.		Collaboration	Interaksi aturan-aturan dan
			elemen lain yang bekerja sama
			untuk menyediakan perilaku
			yang lebih besar dari jumlah
			dan elemen-elemennya
			(sinergi).

10.	Note	Elemen fisik yang eksis soal
		aplikasi dijalankan dan
		mencerminkan suatu sumber
		daya komputasi

Sumber: Hisban, (2017)

2.11.2. Activity diagram

Activity diagram atau diagram aktivitas menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu di perhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang di lakukan actor, jadi aktivitas yang dilakukan oleh sistem.

Tabel 2. 3 *Activity* Diagram

NO.	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1.		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing- masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
2.		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
3.		Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan.

4.	Fork Node	Satu aliran yang pada
		tahap tertentu berubah
		menjadi beberapa aliran.
5.	Decision	Digunakan untuk
		menggambarkan suatu
		keputusan/tindakan yang
		harus diambil pada
		kondisi tertentu.

Sumber: Hisban (2017)

2.11.3. Class diagram

Class Diagram merupakan gambaran strujtur sistem dari segi pendefinisian kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Class Diagram terdiri dari atribut dan operasi pembuat program dapat membuat hubungan antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sesuai. (Wira et al., 2019).

Tabel 2. 4 Class Diagram

NO.	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1.		Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (Ancestor).

2.		Nary	Upaya untuk menghindari
		Association	asosiasi dengan lebih dari
			2 objek.
3.	Nama_kelas	Class	Himpunan dari objek-
			objek yang berbagi atribut
	+atribut		serta operasi yang sama.
	+oprasi ()		
4.		Collaboration	Deskripsi dari urutan aksi-
			aksi yang ditampilkan
			sistem yang menghasilkan
			suatu hasil yang terukur
			bagi suatu aktor.
5.		Realization	Operasi yang benar-benar
	<		dilakukan oleh suatu
	,		objek.
6.		Dependency	Hubungan dimana
	>		perubahan yang terjadi
			pada suatu elemen mandiri
			(independent) akan
			mempengaruhi elemen
			yang bergantung padanya
			elemen yang tidak mandiri.
7.		Asssosiation	Apa yang menhubungkan
			antara objek satu dengan
			objek lainnya.

Sumber: Hisban (2017)

2.11.4. Sequence diagram

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar objek didalam dan di sekitar sistem berupa pesan yang digambarkan terhadap waktu. Sequence Diagram terdiri dari antar dimensi Vertical dan Horizontal (Firman et al., 2016).

Tabel 2. 5 Sequence Diagram

NO.	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1.		Lifeline	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
2.	t →1	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.
3.	2	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.
4.		Self Message	Spesifikasi dari komunikasi untuk menunjukan kegiatan memuat proses

1:	informasi pada aktifitas
	sendiri.
· ·	

Sumber: simbol sequence diagram - Bing images

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penelitian dilakukan di PT Avicena

Indonesia Solusi, Beralamat di Jl. Cyber Building 10^{th} Floor Jl. Kuningan Barat No.8

Kuningan Barat, Jakarta INDONESIA 12710. Adapun untuk lebih lengkapnya

mengenai profil dari PT Avicenna Indonesia Solusi dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1.1. Latar Belakang Perusahaan

PT Avicenna Indonesia Solusi merupakan perusahaan yang dipimpin dan

memiliki Tim yang kompeten dengan pengalaman dalam bidang pengembangan Piranti

Lunak dan Konsultan Piranti Lunak dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri

Teknologi Informasi

3.1.2. Profile Perusahaan

Nama Perusahaan

: PT Avicenna Indonesia Solusi

Alamat

: Jl. Cyber Building $\mathbf{10}^{th}$ Floor Jl. Kuningan Barat

No.8 Kuningan Barat, Jakarta INDONESIA 12710.

3.1.3. Visi dan Misi

PT Avicenna Indonesia Solusi memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai

landasan berjalannya perusahaan. Adapun visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

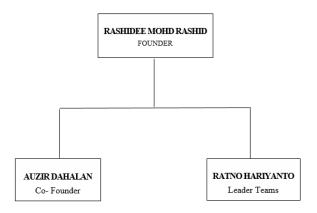
Menjadi Pemimpin dalam solusi dan pengembangan TI di Asia Tenggara dengan terus Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia melalui penggunaan Teknologi Informasi terkini.

2. Misi

Mencapai Keberhasilan Implementasi Pengembangan Teknologi Informasi Terkini untuk semua pelanggan berdasarkan kualitas Produk Terbaik melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Manajemen Proyek, Manajemen Solusi, Pengembangan Piranti Lunak, Pengawas Kualitas Produk, dan Pelaksanaan Riset dan Development yang Berkelanjutan.

3.1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dari unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi tersebut menunjukkan bahwa ada pembagian kerja dan fungsi atau kegiatan yang berbeda. Berikut adalah struktur organisasi di PT Avicenna Indonesia Solusi.



Gambar 3. 1 Struktur Orgaisasi

Sumber: PT Avicenna Indonesia Solusi

3.2. Kerangka Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan cara melakukan penelitian dengan memperjelas proses berjalannya penelitian sampai dengan alur perancangan aplikasi.

Tabel 3. 1 Kerangka Penelitian

Masalah

- 1. Tidak adanya website di PT Avicenna Indonesia Solusi yang terupdate.
- 2. Masih kurangnya informasi tentang PT Avicenna Indonesia Solusi sehingga masih belum begitu di kenal oleh banyak orang.

Tujuan

- 1. Untuk membangun sistem infromasi pemesanan jasa *IT* berbasis *web* di PT Avicenna Indonesia Solusi.
- Untuk meningkatkan promosi kepada masyarakat dalam mengetahui informasi tentang pemesanan jasa IT pada PT Avicenna Indonesia Solusi.

Metode Extreme Programming			
Planning:	Design:		
1. Observasi	UML (Unified Modelling Language)		
2. Wawancara	design input, output, database.		
Coding:	Testing:		
Bahasa Pemrograman : PHP	Testing: Blackbox		
Text Editor : Sublime Text3			
Database :MySQL			
Hasil			

Dengan sistem informasi Pemasanan Jasa *IT* di PT Avicenna Indonesia Solusi dapat membantu dan mepromosikan perusahaan tersebut. Sistem ini dapat membantu pihak perusahaan di PT Avicenna Indonesia Solusi untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai *Company Profile* dan pemesanan.

3.2.1. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data sebagai dasar penelitian, perancangan dan implementasi dari sistem. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang terlibat adalah pemilik PT Avicenna Indonesia Solusi.

2. Wawancara

Dalam tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data serta menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, maka penulis melakukan wawancara. Penulis mewawancarai *leader teams* PT Avicenna Indonesia Solusi untuk mengetahui lebih lengkap tentang informasi.

Tabel 3. 2 Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Dengan cara apa sajakah selama ini PT Avicenna Indonesia Solusi menyampaikan informasi mengenai jasa kepada masyarakat?
2.	Di masa pandemi ini apakah layanan jasa kalian ikut terkena dampak?
3.	Apakah menurut anda rencana pembuatan web untuk PT Avicenna Indonesia Solusi ini dapat membantu dalam mempromosikan layanan jasa perusahaan anda?

Tabel 3. 3 Jawaban Wawancara

No.	Jawaban
1.	Selama ini kita menyampaikan informasi dengan membagikan brosur secara langsung.
2.	Iya terkena dampak seperti beberapa bulan kemarin tidak boleh di adakannya kerja tatap muka atau langsung, itu mempersulit tim untuk melakukan pekerjaannya.
3.	Iya sangat membantu karena akan dapat lebih mudah dilihat oleh calon pelanggan.

3. Jadwal pelaksanaan

Pembuatan jadwal pelaksanaan ini dilandasi dengan metode *Extreme Programming*. Penentuan jadwal ini dibuat oleh penulis setelah mendapatkan informasi dari klien. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Jasa IT Berbasis Web Pada PT Avicenna Indonesia Solusi.

Tabel 3. 4 Jadwal Pelaksanaan

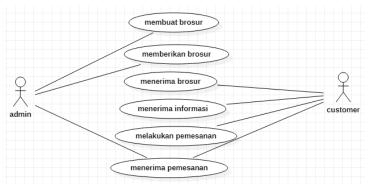
No.	Kegiatan		Minggu ke									PIC				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Planning															
	Wawancara	$\sqrt{}$														Syarifah
	Observasi		$\sqrt{}$													Syarifah
	Menyusun Jadwal	$\sqrt{}$														Syarifah

2.	Design										
	Analisis		 								Syarifah
	Sistem										
	Berjalan										
	Membuat			 	 						Syarifah
	UML Sistem										
	Usulan										
3.	Coding										
	Coding			 	 		 	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	Syarifah
	Design			 	 $\sqrt{}$		 				Syarifah
	Tampilan										
4.	Testing					/					
	Testing								$\sqrt{}$		Syarifah

3.3. Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan skripsi yang ada dan sedang berjalan pada PT Avicenna Indonesia Solusi dan untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul serta kelemahan-kelemahan pada sistem yang berjalan sekarang ini. Analisis sistem yang berjalan menguraikan secara sistematis akivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem.

3.3.1. Use case diagram berjalan



Gambar 3.2 Use case Diagram Berjalan

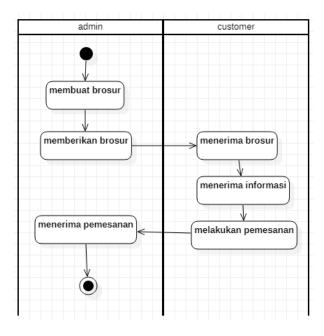
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Tabel 3. 5 Deskripsi *Use case* Diagram Berjalan

Aktor	Deskripsi
Admin	Kegiatan admin yaitu membuat brosur, memberikan brosur dan menerima pemesanan.
Customer	Kegiatan <i>Customer</i> yaitu menerima brosur ,menerima informasi dan melakukan pemesanan.

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

3.3.2. Activity diagram



Gambar 3. 2 Activity Diagram Berjalan

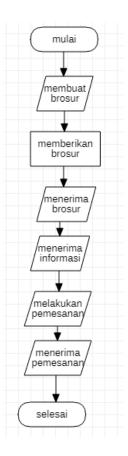
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Tabel 3. 6 Deskripsi Activity Diagram

Aktor	Deskripsi
Admin	Admin membuat brosur, memberikan brosur dan menerima pemesanan.
Customer	Customer akan mendapatkan brosur dan informasi mengenai perusahaan.

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

3.3.3. Flowchart



Gambar 3. 3 Flowchart

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

3.4. Permasalahan

Berdasarkan analisa di PT Avicenna Indonesia Solusi yang belum mempunyai website terupdate sehingga mengakibatkan masalah dalam mempromosikan perusahaannya. Analisis sistem yang berjalan menguraikan secara sistematis akivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diusulkan suatu aplikasi perancangan sistem informasi pemesanan jasa IT yang efektif dan efisien kepada PT Avicenna Indonesia Solusi agar lebih dikenal masyarakat.

3.5. **Analisa Usulan Sistem**

Setelah melakukan analisis sistem berjalan kegiatan proses skripsi yang

dilakukan di PT Avicenna Indonesia Solusi, disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem

informasi pemesanan jasa IT yang efektif dan efisien serta mampu meningkatkan dalam

memperkenalkan perusahaan. Usulan sistem yang dibuat akan mengoptimalkan proses

promosi di PT Avicenna Indonesia Solusi, maka penulis menguraikan terkait usulan

dalam perancangan sistem informasi ordering jasa, antara lain:

1. Proses kegiatan dalam memperkenalkan atau mempromosikan bisa

dilakukan di aplikasi,

2. Mempermudah perusahaan dalam memberikan informasi kepada

masyarakat.

3.6. Analisis Kebutuhan Sistem

Sebelum perancangan sistem, penulis terlebih dahulu melakukan analisis

kebutuhan sistem untuk menentukan perangkat keras dan perangkat lunak yang

dibutuhkan dalam membangun aplikasi sistem informasi PT Avicenna Indonesia

Solusi.

3.6.1. Kebutuhan perangkat keras

Berikut adalah spesifikasi minimum perangkat keras yang dapat di gunakan

untuk mengembagkan dan melakukan pengujian sistem informasi pemesan jasa IT.

Komputer/Laptop

Processor: Intel(R) CoreTM i3

Ram : 4 *GB*

Harddisk: 500 GB

GPU: Intel HD Graphic

3.6.2. Kebutuhan perangkat lunak

Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi pemesanan jasa IT.

Operating System: Windows 10 Pro 64-bit

Text Editor: Sublime Text 3

Web Browser: Google Chrome

Database: MySQL

Server: XAMPP

BAB IV

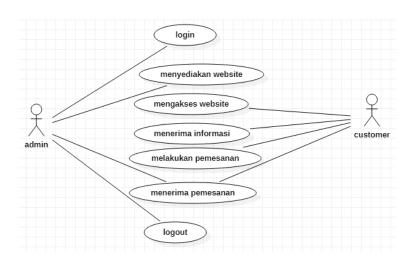
PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

4.1. Perancangan Sistem

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada bidang sistem informasi mengenai pemesanan jasa IT, maka di perlukan dalam pembuatan suatu teknologi dan informasi yang berupa *web* sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari informasi dan pemesanan jasa IT pada PT Avicenna Indonesia Solusi.

4.1.1. Use case diagram usulan

Pada gambar 4.1 *Usecase* Diagram Usulan diatas menjelaskan masing-masing actor dalam melakukan aktivitasnya.

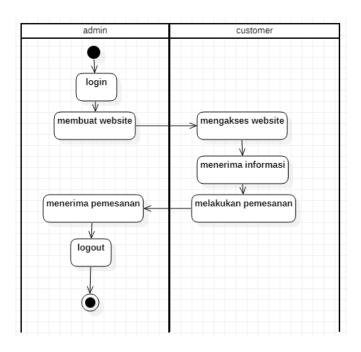


Gambar 4. 1 Usecase Diagram Usulan

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.1.2. Activity diagram usulan

Pada gambar 3.6 *Activity* diagram menjelaskan tentang dimana Admin lebih mudah dalam mempromosikan sedangkan, *Customer* lebih mudah mendapatkan informasi perusahaan melalui *web*.



Gambar 4.2 Activity Diagram Usulan

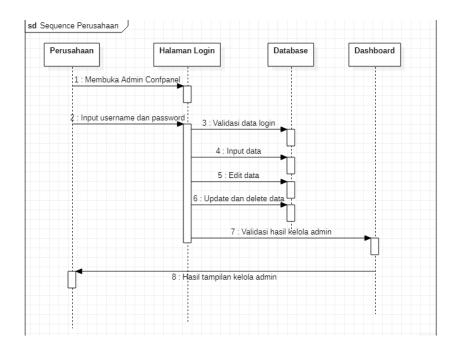
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.1.3. Sequence diagram usulan

Berikut ini desain sistem *sequence* diagram. *Sequence* ini terdapat 2 buah diagram yaitu : *sequence* diagram admin dan *sequence* diagram customer. Diagram *sequence* ini menggambarkan proses kerja program aplikasi baik dari perusahaan maupun customer.

4.1.3.1. Sequence diagram perusahaan

Gambar 3.7 adalah *Sequence* diagram perusahaan yang berisi pola / alur kerja *step by step* perusahaan dalam mengelola sebuah data.

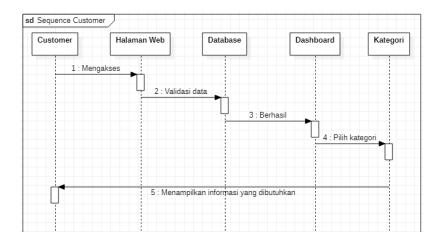


Gambar 4.3 Sequence diagram perusahaan

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.1.3.2. Sequence diagram customer

Gambar 3.8 adalah diagram ini menjelaskan bagaimana *customer* menggunakan *web* ini dari awal membuka hingga *customer* selesai dalam pemakaian *webs* tersebut.

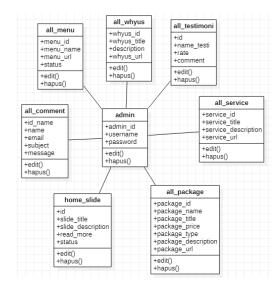


Gambar 4.4 Sequence diagram customer

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.1.4. Class diagram

Dalam gambar $4.1\ class$ diagram ini menjelaskan kapasitas untuk berbagai bagian dalam suatu program .



Gambar 4.5 Class Diagram

4.2. Perancangan Database

Berikut merupakan tabel perancangan database:

4.2.1. Database tabel admin

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Struktur database tabel admin

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Admin_id	Int	10	Primary key
2	User_name	Varchar	50	Nama
3	Password	Varchar	50	Kata Kunci

4.2.2. *Database* tabel menu

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Struktur database tabel menu

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Menu_id	Int	11	Primary key
2	Menu_name	Varchar	50	Judul menu
3	Menu_url	Varchar	200	
4	Status	Varchar	20	

4.2.3. Database tabel home

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Struktur database tabel home

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Id	Int	11	Primary key
2	Slide_title	Varchar	200	Judul
3	Slide_description	Varchar	400	Untuk penjelasan
4	Read_more	Varchar	200	
5	Status	Varchar	11	

4.2.4. Database tabel service

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Struktur database tabel service

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Service_id	Int	11	Primary key
2	Service_title	Varchar	200	Judul
3	Service_description	Varchar	500	Penjelasan
4	Service_url	Varchar	200	

4.2.5. Database tabel why us

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Struktur *database* tabel *why us*

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Whyus_id	Int	11	Primary key
2	Whyus_title	Varchar	200	Judul
3	Whyus_description	Varchar	500	Penjelasan
4	Whyus_url	Varchar	200	

4.2.6. Database tabel title

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Struktur database tabel title

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Id	Int	5	Primary key
2	Title	Varchar	255	Judul

4.2.7. *Database* tabel testimoni

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Struktur *database* tabel testimoni

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Id	Int	11	Primary key
2	Name_testi	Varchar	200	Judul

3	Rate	Varchar	50	
4	comment	Varchar	500	

4.2.8. Database tabel all package

Tabel ini mempunyai struktur sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Struktur database tabel all package

No	Field	Type	Ukuran	Keterangan
		Data		
1	Package_id	Int	11	Primary key
2	Package_name	Varchar	20	
3	Package_title	Varchar	50	Judul
4	Package_price	Int	10	
5	Package_type	Varchar	20	
6	Package_description	Varchar	500	Penjelasan
7	Package_url	Varchar	200	

4.3. Implementasi

Berikut ini implementasi dalam pembuatan pemesanan jasa IT Berbasis *Web* PT Avicenna Indonesia Solusi :

4.3.1. Tampilan home

Gambar 4.6 adalah Tampilan home dari Pemesanan jasa IT PT Avicenna Indonesia Solusi.

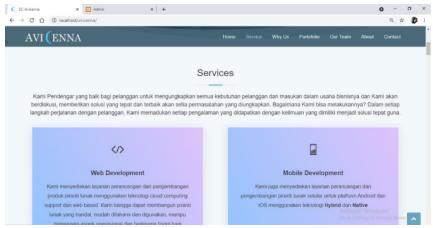


Gambar 4.6 Tampilan Home

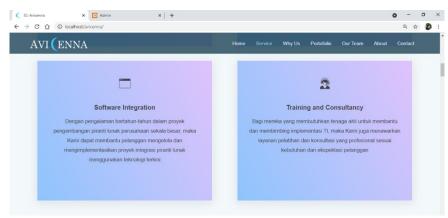
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.3.2. Tampilan Service

Gambar 4.7 adalah Tampilan service dari *company profile* Pt Avicenna Indonesia Solusi yang terdiri dari *web development*, *mobile development*, *software integration*, *training and consultancy*.



Gambar 4.7 Tampilan service

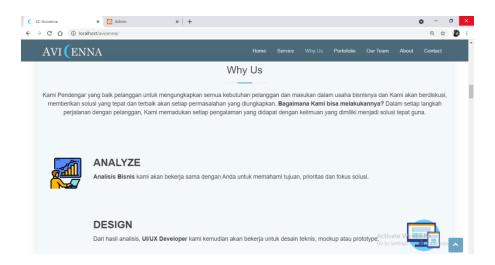


Gambar 4.8 Tampilan service

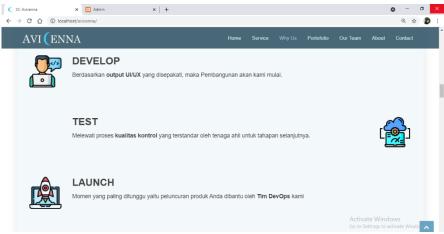
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.3.3. Tampilan Why Us

Gambar 4.9 dan gambar 4.10 adalah Tampilan Why Us yaitu berisikan tentang perusahaan kami lakukan.



Gambar 4.9 Tampilan Why Us

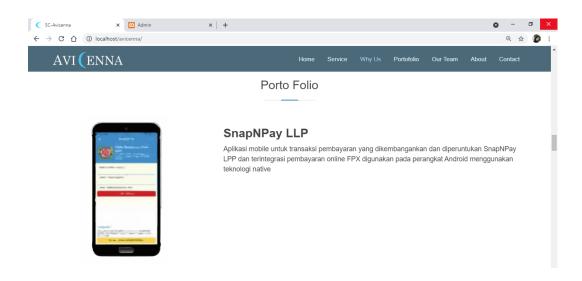


Gambar 4.10 Tampilan Why Us

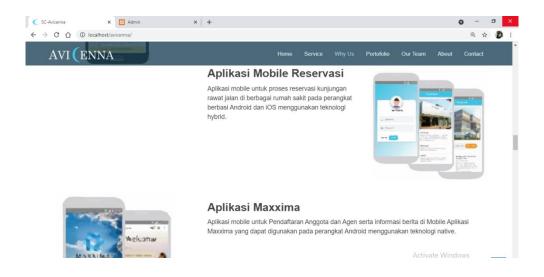
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.3.4. Porto Folio

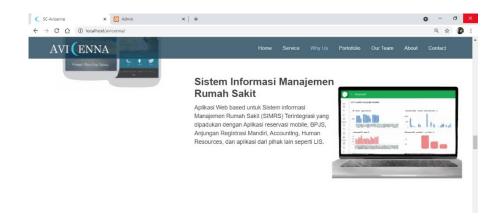
Gambar 4.11 ,gambar 4.12 dan gambar 4.13 adalah Tampilan dari Porto Folio yang berisi tentang aplikasi yang dibuat sebelumnya.



Gambar 4.11 Tampilan Porto Folio



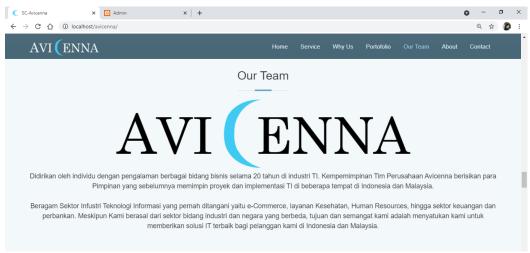
Gambar 4.12 Tampilan Porto Folio **Sumber:** Hasil Penelitian (2021)



Gambar 4.13 Tampilan Porto Folio **Sumber:** Hasil Penelitian (2021)

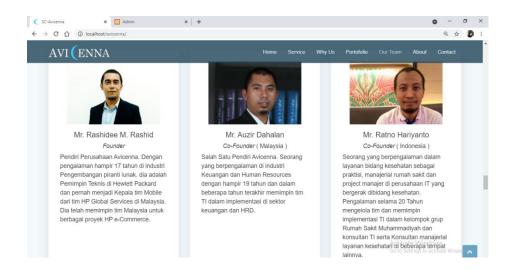
4.3.5. Tampilan Our Team

Gambar 4.14 dan gambar 4.15 adalah Tampilan dari Our Team yang berisi tentang kepemimpinan tim.



Gambar 4.14 Tampilan Our Team

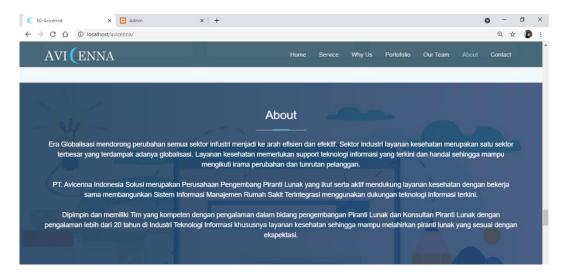
Sumber: Hasil Penelitian (2021)



Gambar 4.15 Tampilan Our Team

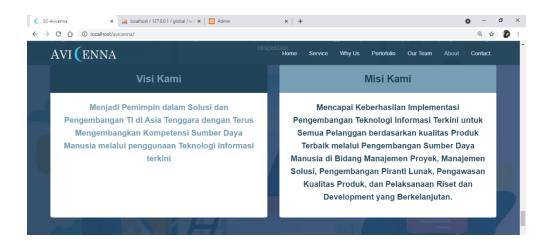
4.3.6. Tampilan About

Gambar 4.16 dan gambar 4.17 adalah Tampilan dari About yang berisi tentang perusahaan.



Gambar 4.16 Tampilan About

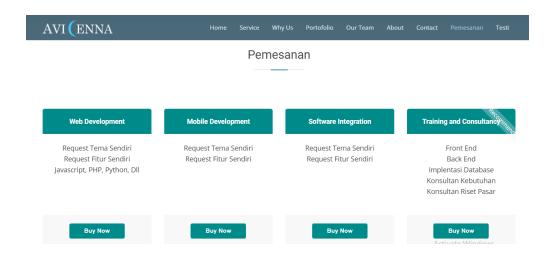
Sumber: Hasil Penelitian (2021)



Gambar 4.17 Tampilan About

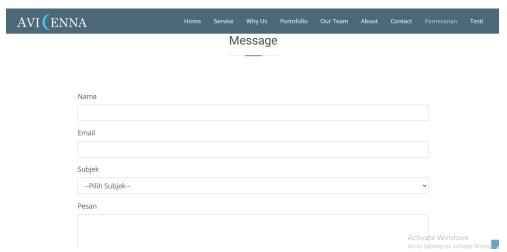
4.3.7. Tampilan Pemesanan

Gambar 4.18 dan gambar 4.19 adalah Tampilan dari menu pemesanan.



Gambar 4.18 Tampilan menu pemesanan

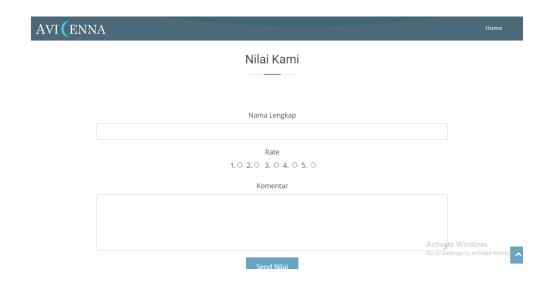
Sumber: Hasil Penelitian (2021)



Gambar 4.19 Tampilan menu pemesanan

4.3.8. Tampilan Menu Testimoni

Gambar 4.20 adalah Tampilan dari menu testimoni yang berisikan nama, rate dan comment.



Gambar 4.20 Tampilan menu testimoni

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.4. Pengujian Sistem

Pengujian ini di lakukan oleh penulis dengan menguji sitem secara fungsional setelah perancangan dilakukan. Penulis menguji setiap navigasi yang ada di dalam pemesanan jasa *IT* ini dengan jenis uji menggunakan *blackbox testing*. Aspek pengujian dalam pembuatan pemesanan jasa *IT* sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Pengujian Sistem

NO	Deskripsi Pengujian	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian
1	Login Admin	Memasukan username dan passsword	ОК

2	Input Data	Memasukan data ke dalam database	OK
3	Edit Data	Mengedit data yang berada di dalam <i>database sql</i>	OK
4	Delete Data	Menghapus sebuah data yang berada di dalam <i>database sql</i>	OK
5	Membuka web oleh User	Di jalankan oleh user secara langsung	OK
6	Memilih Sebuah Category	Memilih <i>category</i> yang di inginkan oleh user	OK

4.5. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian ini sesuai dengan analisis dan perancangan yang sudah dibuat mendapatkan hasil sebuah sistem informasi ordering jasa IT yang dapat mempermudah penggunaan sehari hari .*Web* ini juga dapat membantu perusahaan untuk mempromosikan perusahaannya dengan mudah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sistem informasi pemesanan jasa *IT* ini dirancang sebagai solusi untuk membantu mempromosikan PT Avicenna Indonesia Solusi.
- 2. Dengan adanya sistem informasi pemesanan jasa *IT* ini dapat membantu masyarakat dalam mengetahui PT Avicenna Indonesia Solusi.

5.2. Saran

Dari semua hasil yang telah dicapai saat ini , penulis mengakui masih mempunyai beberapa kesalahan dan kekurangan. Disarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang dapat melengkapi sistem informasi pemesanan jasa IT berbasi web ini dimasa yang akan datang. Diantaranya adalah:

- 1. Diharapkan untuk pengembang selanjutnya untuk mengupdate dengan fitur yang lebih baik lagi.
- 2. Disarankan agar bisa bekerja sama dengan banyak perusahaan lagi.